

PELATIHAN PENGELOLAAN KURIKULUM PADA ERA PANDEMI COVID-19

Bradley Setiyadi^{1*}, Ali Idrus², Firman³,
Rahmalia⁴

¹²³⁴) Administrasi Pendidikan, FKIP,
Universitas Jambi

^{*)} penulis korespondensi

*Corresponding author
Bradley Setiyadi
Email : bradleysetiyadi@unja.ac.id

Abstrak

Masa pandemi COVID-19 yang kini menyelimuti Tanah Air, juga dunia, tentu saja membuat segala aktivitas kehidupan masyarakat tak lagi berjalan seperti biasanya. Tak terkecuali dengan proses belajar mengajar dunia pendidikan. Keadaan pandemi saat ini tidak akan berlangsung cepat untuk normal kembali dalam melaksanakan aktivitas dari berbagai aspek, terutama dalam melaksanakan aktivitas pendidikan yang mana melibatkan peserta didik dan tenaga kependidikan. Integrasi dalam pengelolaan kurikulum akan meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Pemilihan isi yang bermanfaat adalah hal pokok untuk menjadikan kurikulum integrasi menjadi lebih efektif. Hal ini tentu saja akan sangat memperkuat proses pengelolaan kurikulum pada era pandemi COVID-19 sekarang ini. Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, pengabdian ini mencoba memberikan Pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Pelatihan ini dipandang perlu bagi keberlangsungan program pendidikan, kegiatan pembelajaran serta peningkatan kinerja sekolah sehingga berimbas pada meningkatnya mutu pendidikan.

Kata kunci: pengelolaan kurikulum, pembelajaran era COVID-19, mutu pendidikan

Abstract

The COVID-19 pandemic which is now covering the country, as well as the world, has of course made all the activities of people's lives no longer run as usual. No exception with the teaching and learning process in the world of education. The current pandemic situation will not take place quickly to return to normal in carrying out activities from various aspects, especially in carrying out educational activities which involve students and education staff. Integration in curriculum management will remove boundaries between various subjects and present learning materials in the form of units or as a whole. Selection of useful content is the main thing to make curriculum integration more effective. This of course will greatly strengthen the curriculum management process in the current era of the COVID-19 pandemic. Taking into account the things mentioned above, this service tries to provide Curriculum Management Training in the Era of the COVID-19 Pandemic at SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. This training is deemed necessary for the sustainability of educational programs, learning activities and improving school performance so that it has an impact on increasing the quality of education.

Keywords: curriculum management, learning in the COVID-19 era, quality of education

© 2021 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan komponen penting dalam perkembangan pendidikan. Kurikulum sendiri bisa diartikan sebagai tujuan pembelajaran, visi, misi dan rencana yang dilakukan guna mengembangkan pembelajaran yang dinamis. (Adelistia, dkk, 2020). Budiani, dkk (2017), menyatakan bahwa implementasi kurikulum merupakan usaha-usaha yang dibutuhkan guna memastikan pelaksanaan kurikulum di sekolah berjalan dengan baik. sementara Bahri (2017), mengemukakan bahwa kurikulum merupakan perencanaan yang diatur guna melancarkan proses pembelajaran di suatu sekolah atau lembaga pendidikan dengan arahan, dan tanggung jawab dengan mengerahkan semua komponen atau sumber daya yang terlibat.

Pengelolaan kurikulum adalah segenap usaha merencanakan, melaksanakan dan menilai kurikulum yang dilakukan secara kooperatif, komprehensif dan sistematis untuk memperlancar proses pendidikan di sekolah mencakup keseluruhan kegiatan, pengalaman dan pembelajaran pada diri peserta didik sehingga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Jadi dapat disintesis bahwa perencanaan kurikulum adalah kegiatan menggagas ide-ide yang dilakukan guna memilih program, metode dan sasaran dalam upaya mencapai tujuan yaitu membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan. (Ventinia, dkk, 2017:6). Pengelolaan kurikulum dibutuhkan sebagai upaya sekolah dalam merancang dan menjawab tantangan di masa depan yang semakin canggih, kompleks dan menuntut respon perubahan yang cepat.

Pandemi COVID-19 telah menghambat berbagai segala aktivitas kehidupan manusia dari berbagai sektor bidang, terutama dalam bidang pendidikan yaitu dengan aktivitas kegiatan belajar mengajar baik di sekolah-sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. (Firmansyah & Kardina, 2020:101). Keadaan pandemi saat ini tidak akan berlangsung cepat untuk normal kembali dalam melaksanakan aktivitas dari berbagai aspek, terutama dalam melaksanakan aktivitas pendidikan yang mana melibatkan peserta didik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan *new normal* serta memberikan himbauan kepada masyarakat yang mengharuskan beraktivitas sesuai dengan protokol kesehatan. Oleh karena itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi

Khusus. Kurikulum pada kondisi khusus tersebut memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Era pandemi COVID-19 bisa dijadikan sebagai objek atau komoditas pengelolaan kurikulum dari berbagai aspek dan fungsi kurikulum seperti penyampaian konten, pengajaran dan pembelajaran, dukungan akademik, penilaian dapat dikemas dan dikemas ulang untuk disesuaikan dengan kebutuhan para pemain kunci, seperti tenaga pendidik beserta peserta didik. (Alam, dkk, 2020:71). Integrasi dalam pengelolaan kurikulum akan meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Pemilihan isi yang bermanfaat adalah hal pokok untuk menjadikan kurikulum integrasi menjadi lebih efektif. Hal ini tentu saja akan sangat memperkuat proses pengelolaan kurikulum pada era pandemi COVID-19 sekarang ini. Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, pengabdian ini mencoba memberikan Pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Pelatihan ini dipandang perlu bagi keberlangsungan program pendidikan, kegiatan pembelajaran serta peningkatan kinerja sekolah sehingga berimbas pada meningkatnya mutu pendidikan.

PEMBAHASAN

Subjek dari pengabdian Pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19 adalah pimpinan sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, sasaran latih dari program Pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19 adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Kepala sekolah beserta wakil-wakilnya.
2. Guru
3. Staf tata usaha

Materi Pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19 mencakup pembelajaran yang mendorong peningkatan kinerja sekolah melalui penyusunan tata kerja sekolah dan evaluasi program kegiatan sekolah. Sementara narasumber yang akan memberikan pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19 telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi dalam mendidik orang dewasa
2. Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang dapat dijadikan panutan bagi peserta latih

3. Diutamakan yang memiliki pengalaman belajar baik secara teoritis maupun praktis

Pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19 dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah, diskusi kelompok besar dan kecil, presentasi individu dan kelompok. Dalam pelatihan ini, semua peserta akan dilatih baik bekerja secara individu maupun secara kelompok. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta hal-hal yang berhubungan dengan teori tentang Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19. Sedangkan metode kerja individu dan kelompok akan digunakan untuk praktek Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19 di sekolah para peserta pelatihan.

Peserta yang hadir adalah guru-guru, terutama yang langsung berkecimpung dalam pengelolaan kurikulum sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, wali kelas dan guru mata pelajaran. Pelatihan dimulai dengan bertukar pengalaman dari peserta mengenai bagaimana proses pendidikan dan pengajaran di sekolah berjalan sejak dimulainya masa pandemic hingga sekarang, kendala-kendala yang terjadi serta solusi yang dijalankan. Setelah itu, pemateri menyampaikan pandangan-pandangan serta pengalaman dalam mengelola kurikulum pada masa pandemic, ditambah dengan memberikan solusi yang cocok bagi sekolah dalam pengelolaan kurikulum, dilihat dari kondisi sarana-prasarana sekolah, kondisi guru serta kondisi peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Kurikulum pada Era Pandemi

Kurikulum perlu mendapatkan perhatian khusus dengan cara merancang dan perlu disempurnakan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Hal itu berkaitan dengan relevansi kurikulum sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia globalisasi sehingga kurikulum sebagai pedoman dalam pendidikan memang harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan. (Ritonga, 2018). Kurikulum yang terdapat dalam pendidikan pada dasarnya harus bersifat aktif dalam membaca suatu perubahan. Oleh karena itu, kurikulum selalu melakukan pembaharuan demi kelangsungan dan kemajuan pendidikan itu sendiri. perubahan kurikulum pun terjadi karena ada beberapa faktor-faktor yang terjadi, seperti perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi. Dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi tidak dapat di pungkiri lagi, kurikulum juga harus ikut berkembang agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Inovasi-inovasi kurikulum dibuat untuk menunjang pendidikan menjadi lebih baik lagi. Dengan kondisi dunia saat ini yang sedang dihadapan dengan era pandemi COVID-19 yang telah banyak merubah tatanan dalam dunia pendidikan.

Dalam situasi pandemi COVID-19 sekarang ini, pendidik masih perlu menyesuaikan diri dengan keadaan psikologi peserta didik baik dalam mengelola kelas maupun dalam membawakan materi pembelajaran. (Wijoyo & Nyanasuryanadi, 2020:173). Dengan demikian kurikulum yang ada tetap diterapkan dalam proses pembelajaran dan peserta didik tetap bisa mengikuti kelas meskipun tidak maksimal. Oleh karena itu, adaptasi sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran selama pandemi COVID-19 adalah melakukan perubahan manajemen pendidikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, memaksimalkan peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru untuk melakukan interaksi secara kontinu dengan

wali murid dan mengoptimalkan penggunaan berbagai aplikasi sebagai media komunikasi dalam pembelajaran. (Sumarno, 2020:160).

Pengelolaan kurikulum era pandemi merupakan salah satu bentuk nyata dalam membantu meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia ditengah kondisi yang belum sepenuhnya normal. Strategi pengelolaan kurikulum yang dapat dilakukan tidak hanya bersifat interen, tetapi juga dapat bersifat ekstern. Strategi yang dimaksud antara lain seperti memilih metode pembelajaran yang tepat, pengadaan fasilitas pendidikan yang mumpuni, peningkatan profesionalisme guru, kepekaan kepala sekolah, dan lain sebagainya. Di mana hal-hal tersebut dapat digunakan sebagai upaya preventif sekaligus kuratif untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada. Kualitas mutu pendidikan yang baik, maka secara tidak langsung akan juga menghasilkan output peserta didik yang berkualitas baik pula.

KESIMPULAN

Pengelolaan kurikulum perlu mempertimbangkan prinsip produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas dan efisiensi serta mengarahkan ada pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa manfaat pengelolaan kurikulum antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum.
2. Meningkatkan keadilan pada siswa untuk mendapatkan hasil yang optimal.
3. Meningkatkan kesamaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar pendidik.
4. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam membantu pengembangan kurikulum.

Di dalam kondisi pandemi COVID-19, pengelolaan kurikulum khusus era pandemi memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Mempermudah sekolah untuk menjalankan kegiatan pembelajaran
2. Menyesuaikan tujuan dan target pembelajaran dengan situasi yang sedang berlangsung.
3. Sekolah, terutama guru tidak terbebani dengan tuntutan kurikulum yang terlalu tinggi.
4. Peserta didik dapat menerima pelajaran disesuaikan dengan kondisi yang ada.

PUSTAKA

- Adelistia, P., R.R Andriansyah & Mustiningsih. (2020). Kurikulum Pendidikan dan Pengembangan Kalender Akademik. Seminar Nasional Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, Arah Manajemen Pada Masa dan Pasca Pandemi COVID-19 hal. 237-244.
- Alam, G.A., Mustiningsih., A. Timan., D.K. Ratri., H. Argadinata., A.K.R. Fahmi & A.M.N. Safitri. (2020). Keselarasan Landasan Filosofis dengan Manajemen Pembaharuan Kurikulum pada Era Pandemi COVID-19. Seminar Nasional Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, Arah Manajemen Pada Masa dan Pasca Pandemi COVID-19 hal. 71-74.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. *Jurnal ilmiah Islam Futura*. (online). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/61>. Diakses 12 Agustus 2021.
- Budiani, S., Sudarmin., Syamsil, R. (2017). Implementasi Evaluasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*.(online). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujet/article/view/15998>. Diakses 12 Agustus 2021.
- Firmansyah, Y & F. Kardina. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi COVID-19 terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik. *Buana Ilmu Volume 4 Nomor 2* hal. 99-112.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.
- Ritonga, M. (2018). Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 5 Nomor 2* hal. 88-102.
- Sumarno. (2020). Adaptasi Sekolah dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo Volume I Nomor 2* 2020 hal. 149-162.
- Ventinia, R., Supadi & W.D. Listyasari. (2017). Pengelolaan Kurikulum dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Islam Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Volume 4 Nomor 2* Desember 2017 hal. 1-16.

Wijoyo, H & P. Nyanasuryanadi. (2020). Analisis Efektivitas Penerapan Kurikulum Pendidikan Sekolah Minggu Buddha di Masa Pandemi COVID-19 (Studi di SMB Trisaranagamana Pekanbaru). Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Volume II Nomor 2 September 2020 hal. 166-174.